

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI KUBUS DAN BALOK DI MTs. GONDANG WONOPRINGGO

Risqilah

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNIKAL
Jl. Sriwijaya No 3 Pekalongan, rizki_pkl@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian dan motivasi belajar melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo. Responden penelitian ini adalah siswa kelas VIII A¹ MTs. Gondang Wonopringgo yang berjumlah 25 siswa dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda, untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa. 1) kemandirian belajar melalui model *Examples Non Examples* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep dengan kontribusi sebesar 43%; 2) motivasi belajar melalui model *Examples Non Examples* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep dengan kontribusi sebesar 24%; 3) kemandirian dan motivasi belajar melalui model *Examples Non Examples* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep dengan kontribusi sebesar 73%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa. (1) dengan meningkatnya kemandirian belajar dapat pula meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo; (2) dengan meningkatnya motivasi belajar dapat pula meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo; (3) dengan meningkatnya kemandirian dan motivasi belajar dapat pula meningkatkan kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo.

Kata Kunci : Pengaruh, Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar, Model *Examples Non Examples*, Kemampuan Pemahaman Konsep.

ABSTRACT

The aims of this research was to determine the influence of self directed learning and motivation through the *Examples Non Examples* model toward the ability of understanding the concept on cube and cuboid at MTs. Gondang Wonopringgo. The respondents of this research were students of class VIII A¹ of MTs. Gondang Wonopringgo amounting to 25 students with technique simple random sampling. The data analysis technique used is double linear regression analysis, to verify and to prove the research hypothesis. Analysis result demonstrates that. 1) the self directed learning through the *Examples Non Examples* model have a positive influence toward the ability of understanding the concept with a contribution of 43%; 2) the motivation learning through the *Examples Non Examples* model have a positive influence toward the ability of understanding the concept with a contribution of 24%; 3) the self directed learning and motivation through the *Examples Non Examples* model have a positive influence toward the ability of understanding the concept with a contribution of 73%.

It can be concluded. (1) with the increasing self directed learning can also improve the ability of understanding the concept on cube and cuboid at MTs. Gondang Wonopringgo; (2) with the

increasing motivation learning can also improve the ability of understanding the concept on cube and cuboid at MTs. Gondang Wonopringgo; (3) with the increasing self directed and motivation learning can also improve the ability of understanding the concept on cube and cuboid at MTs. Gondang Wonopringgo.

Keyword : *Influence, Self Directed Learning, Motivation Learning, Examples Non Examples Model, Ability of Understanding the Concept.*

Pendahuluan

Perkembangan kurikulum dewasa ini menuntut partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dari tingkat dasar sampai tingkat menengah. Belajar memang merupakan proses aktif dari pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah dari guru saja. Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya berasal dari guru. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas guru kurang maksimal melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif. Hal tersebut membuat siswa lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, ketrampilan atau sikap yang mereka butuhkan (Hadiyanti, 2012: 60).

Pembelajaran akan berjalan efektif jika siswa mempunyai kemandirian dan motivasi dalam belajar. Kemandirian belajar menekankan pada aktivitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya dalam belajar (Nurhayati,

2011: 130 – 151). Hal tersebut dikarenakan dengan kemandirian dalam belajar siswa dapat menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun kelompok, berani memberikan pendapat, dan dapat menanggapi. Sedangkan motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan dan pengalaman. Dengan adanya motivasi kegiatan dalam proses belajar dapat berjalan dengan lancar, siswa tidak hanya sibuk dengan kegiatan sendirinya melainkan belajar dengan sungguh-sungguh (Yamin, 2007: 217 – 219).

Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang didapat dari guru kelas VIII MTs. Gondang Wonopringgo Pekalongan pada bulan Desember 2013, diketahui bahwa pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan kurang berani mengemukakan pendapat dan menanggapi pertanyaan yang diajukan guru karena kurangnya rasa percaya diri. Siswa malas mengerjakan tugas sekolah yang terasa sulit

dan cenderung mengantuk pada saat proses pembelajaran. Disamping itu, kurangnya pemahaman konsep matematika berdasarkan nilai UTS Semester 1 kelas VIII nilai rata-rata siswa 67 dengan KKM 64 sedangkan ketuntasan klasikal 64 %. Peneliti memilih materi kubus dan balok sebagai materi penelitian karena siswa merasa kesulitan karena objek yang dibicarakan merupakan benda yang konsep-konsepnya bersifat abstrak.

Salah satu cara yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan menggunakan model *Examples Non Examples*. Model ini merupakan model yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran (Yensy, 2012: 25). Dalam model ini guru menyajikan sebuah gambar yang kemudian dianalisis oleh peserta didik sehingga dimaksudkan terjadi proses pembelajaran aktif.

Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik dengan penggunaan model *Examples Non Examples*, karena model ini dapat menumbuhkembangkan kemandirian dan motivasi belajar melalui proses menganalisis sebuah masalah melalui media yang berupa gambar. Dengan kemandirian dan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs. Gondang Wonopringgo melalui model pembelajaran *Examples Non Examples* diharapkan dapat berpengaruh positif

terhadap penguasaan konsep matematika. Materi kubus dan balok sudah pernah siswa pelajari pada tingkat dasar yang sifatnya masih sederhana, sehingga sangat cocok diajarkan dengan model *Examples Non Examples* karena dalam proses penemuan konsep siswa sudah memiliki pengetahuan awal untuk materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar melalui model *examples non examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo; (2) apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo; dan (3) apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi belajar siswa melalui model

Examples Non Examples terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo. Tujuan penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo; (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo; dan (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian dan motivasi belajar siswa melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penerapan model *Examples Non Examples* untuk melihat pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar melalui model tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Gondang Wonopringgo kabupaten

Pekalongan. Populasinya adalah siswa kelas VIII MTs. Gondang Wonopringgo, dipilih sampel dengan teknik *simple random sampling* didapat siswa kelas VIII A¹ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas uji coba.

Untuk mengetahui kemandirian dan motivasi belajar digunakan metode angket, sedang kemampuan pemahaman konsep digunakan metode tes dengan soal uraian objektif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda, untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Presentase skor yang diperoleh dari data kemandirian dan motivasi belajar masing-masing adalah 66,92% dan 68,42% dengan kategori tinggi. Sedangkan untuk kemampuan pemahaman konsep diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 74,96 dari KKM 64 dan ketuntasan secara klasikal adalah 88%.

Berdasarkan penghitungan didapatkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = -47,04 + 1,15X_1 + 0,730X_2 + e$$

artinya variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar melalui model *Examples Non Examples* mempunyai arah koefisien

yang bertanda positif terhadap kemampuan pemahaman konsep.

Hasil pengujian analisis korelasi parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,073 lebih besar dari t tabel sebesar 2,064 dengan taraf signifikansi 5%. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Yensy (2012) yang menguji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penghitungan didapatkan $R^2=0,43$, artinya kontribusi besar pengaruhnya adalah 43%.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung melalui model *Examples Non Examples* dengan guru menyajikan sebuah gambar yang kemudian dianalisis oleh siswa sehingga terjadi proses pembelajaran aktif. Siswa terlihat lebih berani bertanya dan berpendapat, membaca buku sebelum pelajaran dimulai, mampu mengatur belajarnya sendiri sebagai bentuk tanggung jawab dalam belajar. Secara teori, indikator-indikator kemandirian belajar dalam

mengikuti proses belajar yaitu serius dalam pembelajaran, berminat membaca buku, bertanggung jawab terhadap belajarnya, dan percaya diri dalam pembelajaran (Nurhayati, 2011:152). Dengan demikian kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi belajar terutama kemampuan pemahaman konsep. Hal ini mendukung teori bruner yang menyatakan bahwa belajar akan lebih berhasil jika proses pengajaran diarahkan kepada konsep matematika.

Hasil pengujian analisis korelasi parsial selanjutnya menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,662 lebih besar dari t tabel sebesar 2,064 dengan taraf signifikansi 5%. . Artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Abidin (2011) yang menguji bahwa motivasi belajar siswa meningkat melalui kegiatan “*Remase*”. Berdasarkan penghitungan didapatkan $R^2=0,24$, artinya kontribusi besar pengaruhnya adalah 24%.

Ditinjau dari proses pembelajaran melalui model *Examples Non Examples* dengan penggunaan media sebuah gambar kemudian dilakukan diskusi kelompok dalam

memenemukan konsep matematika. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar, aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, dan timbulnya rasa keinginan berhasil dalam belajar. Secara teori, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku (Suprijono, 2013: 163).

Hal itu menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi khususnya kemampuan pemahaman konsep matematika dan mendukung teori belajar Gestalt yang menyatakan bahwa siswa harus terlibat dalam proses terbentuknya konsep matematika tersebut.

Hasil pengujian analisis korelasi ganda menunjukkan nilai F hitung sebesar 30,38 lebih besar dari F tabel sebesar 3,44 dengan taraf signifikansi 5%. Artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo. Berdasarkan penghitungan didapatkan $R^2=0,73$, artinya kontribusi besar pengaruhnya adalah 73%.

Dilihat dari proses pembelajaran melalui model *Examples Non Examples*,

yaitu model yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada. Dalam model pembelajaran *Examples Non Examples* guru menyajikan sebuah gambar yang kemudian dianalisis oleh siswa, sehingga dimaksudkan terjadi proses pembelajaran aktif melalui kemandirian belajar dan diharapkan siswa termotivasi dalam belajar. Siswa terlihat berperan aktif dan berani mengajukan atau menjawab pertanyaan. Hal itu menunjukkan bahwa kemandirian dan motivasi belajar tinggi. Disamping itu kemampuan pemahaman konsep siswa juga meningkat, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa maka akan meningkat pula kemampuan pemahaman konsep matematika.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) hasil pengujian analisis korelasi parsial membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar melalui model *Examples Non Examples* terhadap

kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo dengan kontribusi sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kemandirian belajar dapat pula meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa; (2) hasil pengujian analisis korelasi parsial membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo dengan kontribusi sebesar 24%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya motivasi belajar dapat pula meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa; dan (3) hasil analisis korelasi ganda membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar melalui model *Examples Non Examples* terhadap kemampuan pemahaman konsep materi kubus dan balok di MTs. Gondang Wonopringgo dengan kontribusi sebesar 73%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kemandirian belajar dan motivasi belajar dapat pula meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Pustaka

- Abidin, Zainal, Tri Mulyono Edi Saputro. 2011. "Upaya Meningkatkan motivasi dan Pemahaman Siswa pada Materi Geometri dan Pengukuran melalui Kegiatan "Remase" di SMP 3 Semarang". *Jurnal Kreano*, 2, 133-141.
- Budiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Hadiyanti, Rini, Kusni, Suhito. 2012. "Keefektifan Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep". *Unnes Journal of Mathematics Education*, 1, 59-65.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yensy, Nurul Astuty B. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur". *Jurnal Exacta*, 10, 24-35.
- Suparman, 2011, *Pengantar Statistika Teknik dan Bisnis*, Bandung : Muara Indah.